

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan kegiatan Penilaian Kompetensi Aparatur Sipil Negara Melalui *Assessment Center* di Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek adalah untuk melihat tingkat kesesuaian kompetensi individu pegawai dengan standar kompetensi jabatan yang sudah ditetapkan oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 38 Tahun 2017. Pelaksanaan *Assessment Center* di BPTJ telah berjalan dengan baik, serta telah ditemukannya perbedaan terkait hasil *Assessment Center*, dimana pada pengisian Jabatan Eselon 3 seluruh peserta memenuhi syarat dan pada pengisian jabatan Eselon 4 terdapat 76% peserta yang memenuhi syarat. Hal ini disebabkan karena peserta eselon 3 memiliki lebih banyak pengalaman dalam pekerjaan yang digeluti, sehingga kapabilitas berpikir, sikap kerja dan karakter jauh lebih unggul daripada peserta eselon 4. Penelitian ini berfokus pada teori 3 Dimensi Penilaian Kompetensi (Busro, 2018: 31) yakni Dimensi Pengetahuan, Dimensi Keterampilan dan Dimensi Kemampuan.

1. Dimensi Pengetahuan. Pada tahapan *Assesmen* yang dijalankan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Tahapan Analisa Kasus dan Wawancara Individu (BEI) dilakukan untuk mengetahui Dimensi Pengetahuan pada seorang pegawai yang menjadi peserta/*Assesse* dalam

Assessmen BPTJ. Adapun indikator penilaian kompetensi yang diselenggarakan oleh BPTJ, yakni integritas, pengambilan keputusan, dan pengelola perubahan sesuai dengan dimensi Pengetahuan sebagaimana teori Dimensi Penilaian Kompetensi menurut Hart (Busro, 2018).

2. Dimensi Keterampilan. Pada tahapan Assessmen yang dijalankan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Tahapan Presentasi dan Wawancara Individu (BEI) dilakukan untuk mengetahui Dimensi Keterampilan pada seorang pegawai yang menjadi peserta/Assesse dalam Assessmen BPTJ. Adapun indikator penilaian kompetensi yang diselenggarakan oleh BPTJ, yakni indikator orientasi pada hasil, komunikasi, perekat bangsa, dan pelayanan publik sesuai dengan dimensi Keterampilan sebagaimana teori Dimensi Penilaian Kompetensi menurut Hart (Busro, 2018).
3. Dimensi Kemampuan. Pada tahapan Assessmen yang dijalankan oleh Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, Tahapan Diskusi Kelompok, *Group Dynamics* dan Psikometri dilakukan untuk mengetahui Dimensi Kemampuan pada seorang pegawai yang menjadi peserta/Assesse dalam Assessmen BPTJ. Adapun indikator penilaian kompetensi yang diselenggarakan oleh BPTJ, yakni indikator kerjasama dan pengembangan diri sesuai dengan dimensi Kemampuan sebagaimana teori Dimensi Penilaian Kompetensi menurut Hart (Busro, 2018).

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan terkait penelitian Pelaksanaan Penilaian Kompetensi maka dapat diperoleh implikasi dari penelitian sebagai berikut:

1. Melaksanakan penilaian kompetensi secara rutin dan periodic serta berkesinambungan untuk seluruh pegawai di Lingkungan badan Pengelola Transportasi Jabodetabek, mengingat manfaat yang sangat besar yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penilaian kompetensi pegawai ini.

